

PEMANFAATAN INTERNET LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MULTI PLATFORM PADA MASA PANDEMI COVID-19

Muhammad Aris Ganiardi¹⁾, Nita Novita²⁾, Indri Ariyanti³⁾, Delta Khairunnisa⁴⁾

¹⁻⁴ Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya

email:maris@polsri.ac.id, nitanovita_polsri@yahoo.com, indri3673@gmail.com,
delta.khairunnisa@gmail.com

Abstract

The mission and main vision of the Prima Insani Palembang Integrated Islamic School is to provide formal Islamic education. To realize the mission and vision, the Integrated Islamic School Prima Insani Palembang implements three forms of education, namely formal education in the morning and afternoon in the form of kindergarten, elementary school, and junior high school. During the Covid-19 pandemic, the implementation of the learning process at the Prima Insani Integrated Islamic School did not go well. The learning process is mostly done online by utilizing internet technology. Unfortunately, this learning process has not gone well due to the limited knowledge and skills of teachers using internet technology as a well-structured digital learning medium to support the learning process during the Covid-19 pandemic. This community service activity in collaboration between lecturers and students will provide training and counseling so that they can help teachers use internet learning technology as a digital learning medium.

Keywords: Education, web application, internet learning

Abstrak

Misi dan visi utama Sekolah Islam Terpadu Prima Insani Palembang adalah menyelenggarakan pendidikan formal yang islami. Untuk mewujudkan misi dan visi tersebut maka Sekolah Islam Terpadu Prima Insani Palembang melaksanakan tiga bentuk pendidikan yaitu pendidikan formal di pagi dan siang hari dalam bentuk taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama. Pada masa pandemi Covid-19 ini penyelenggaraan proses pembelajaran di Sekolah Islam Terpadu Prima Insani tidak berjalan dengan baik. Proses pembelajaran banyak dilakukan dalam bentuk daring dengan memanfaatkan teknologi internet. Sayang proses pembelajaran ini belum berjalan dengan baik karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan para guru memanfaatkan teknologi internet sebagai media pembelajaran digital yang terstruktur dengan baik sebagai pendukung proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen-mahasiswa ini akan memberikan pelatihan dan penyuluhan agar dapat membantu para guru untuk memanfaatkan teknologi internet learning sebagai media pembelajaran digital.

Keywords: Pendidikan, aplikasi web, internet learning

1. PENDAHULUAN

Wabah virus Covid-19 muncul pertama kali di kota wuhan ibukota provinsi Hubei China pada akhir tahun 2019. Penyebaran virus ini secara cepat menyebar ke semua negara dunia dalam jangka waktu hitungan bulan. Pada bulan Maret 2020, Indonesia salah satu negara yang terdampak penyebaran virus ini

menyatakan sebagai negara yang termasuk pandemi covid-19. Tanggal 5 April 2020, lebih dari 1,2 juta kasus telah dilaporkan di lebih dari dua ratus Negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 64.700 kematian. Lebih dari 246.000 orang telah pulih [6]. Akibat dari penyebaran virus Covid-19 terjadi perubahan pola perilaku masyarakat di lingkungan. Pergerakan masyarakat dibatasi

dan hampir semua kegiatan yang bersifat tidak esensial dilakukan di rumah.

Hampir semua aspek kehidupan terdampak akibat penyebaran virus ini. Bidang yang langsung terdampak dengan adanya pembatasan sosial masyarakat adalah bidang pendidikan. Selama masa pandemi Covid-19 semua aktivitas belajar mengajar antara guru dan siswa dilakukan di rumah. Agar proses belajar mengajar ini berlangsung dengan baik maka diperlukan suatu media untuk mendukung kegiatan tersebut. Salah satu media yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar selama pembatasan sosial pada masa pandemi Covid-19 adalah penggunaan *e-learning*. Definisi *e-learning* adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media internet maupun jaringan komputer lainnya. *E-learning* merupakan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik dan teknologi komputer yang memiliki akses internet [4].

Penggunaan *e-learning* ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Banyak penelitian yang meneliti kemaanfaatan penggunaan *e-learning* pada masa pandemi Covid-19 ini. Ada dua objek penelitian yang dilakukan yaitu mahasiswa yang baru masuk kuliah [3] dan mahasiswa yang telah lebih dulu masuk kuliah [8]. Hasil yang didapat sebagian besar mahasiswa sangat terbantu dengan adanya media *e-learning*. Meski tidak bisa melakukan pertemuan tatap muka, tetapi proses belajar mengajar tetap bisa dilakukan. Pemilihan media juga merupakan rekomendasi langsung untuk pembelajaran yang terkendala oleh jarak dan waktu [7].

Sistem *e-learning* wajib menggunakan perangkat lunak khusus dalam bentuk LMS (*Learning Management System*) seperti MOODLE, Schooling, atau Edmodo. Ketika mau dioperasikan maka *e-learning* yang menggunakan LMS wajib melakukan konfigurasi khusus dan instalasinya membutuhkan sumber daya yang besar. Untuk sekolah yang memiliki banyak keterbatasan tentu ini akan menjadi masalah tersendiri. Salah satu bentuk varian *e-learning* yang tidak membutuhkan sumber daya yang besar adalah *internet learning*. *Internet learning* sudah disediakan oleh para vendor internet seperti

Google dengan Google Classroom-nya. Kemudahan penggunaan *internet learning* adalah guru dan siswa cukup melakukan registrasi terhadap *internet learning* yang akan digunakan.

Pada kegiatan pengabdian ini melaksanakan kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi *internet learning* untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di Sekolah Islam Terpadu Prima Insani yang ada di kota Palembang.

SIT Prima Insani Palembang merupakan salah satu penyelenggara pendidikan secara islami yang berlokasi di kota Palembang yang didirikan oleh Ibu Hj. Sheltri Jannah., S.Pd.I. pada tahun 2008. Sejak awal pendirian sekolah ini menyelenggarakan pendidikan secara formal dibidang pendidikan bernuansa Agama Islam. Seiringnya perjalanan waktu maka sekolah ini menyelenggarakan pendidikan secara formal untuk jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

SIT Prima Insani menempati lahan seluas 2.000 m² yang terletak di pinggir jalan Sapta Marga Komplek Griya Sapta Permai no. 1, Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni Palembang. Di lahan tersebut terdapat 1 gedung utama yaitu gedung sekolah, kantor pengelola, mesjid, dan asrama. Jam belajar TK dan SD diselenggarakan pada hari, sedangkan jam belajar SMP diselenggarakan pada siang hari. Murid-murid Sekolah Islam Terpadu Prima Insani berasal dari masyarakat yang berdomisili di sekitar Kecamatan Kalidoni.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil pengamatan di Sekolah Islam Terpadu Prima Insani maka didapatkan informasi bahwa sivitas akademika Sekolah Islam Terpadu Prima Insani sudah mengenal internet dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya berdasarkan diskusi dengan pihak pengelola sekolah, berkaitan dengan internet maka terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu: Pada masa pandemi Covid-19 ini, pihak sekolah SIT Prima Insani menetapkan proses belajar-mengajar antara guru dan siswa dilakukan di rumah. Proses belajar mengajar seperti ini dilakukan dengan cara guru mengirimkan materi

dan tugas pelajaran ke siswa melalui e-mail, sedangkan tanya-jawab antara guru dan siswa melalui aplikasi WhatsApps. Bentuk ini tidak efektif dan efisien dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini karena ada jeda waktu dalam proses pertukaran data, para guru sulit berinteraksi dan memantau kegiatan belajar siswa. SIT Prima Insani membutuhkan sebuah media yang berguna untuk mendukung proses mengajar belajar antara guru dan siswa tanpa berinteraksi secara langsung. Media belajar tersebut mudah dipelajari dan digunakan oleh siswa dan guru, tidak membutuhkan sumber daya yang besar, dan berbasis teknologi internet

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di SIT Prima Insani maka tim pelaksana pengabdian masyarakat mengadakan pelatihan penggunaan *internet learning* menggunakan Google Classroom. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Observasi untuk menentukan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh pihak SIT Prima Insani. Kebutuhan-kebutuhan tersebut terkait dengan proses pembelajaran selama pandemi Covid-19.
2. Diskusi dilakukan untuk menentukan bentuk kegiatan yang diperlukan di SIT Prima Insani. Pelaksanaan diskusi dengan pihak SIT Prima Insani dilakukan dengan pihak manajemen dan guru. Selain melakukan diskusi, tim pelaksana juga melakukan observasi dan survei langsung ke sekolah. Dari hasil observasi dan survei ini juga didapatkan bentuk kegiatan yang akan dilakukan.
3. Pelatihan dalam bentuk penyajian materi pelatihan tentang
 - a. Pelatihan pengenalan komputer dan internet.
 - b. Pembuatan bahan ajar untuk dimasukkan ke *internet learning*.
 - c. Pembuatan bahan ajar *internet learning* untuk pembelajaran.
 - d. Pengelolaan dan manajemen *internet learning*.

4. Studi kasus dalam bentuk menyelesaikan suatu kasus pelajaran tertentu yang materinya akan dibuat sebagai pembuatan media pembelajaran, kemudian disimulasikan di kelas diantara peserta pelatihan.
5. Diskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi selama kegiatan pelatihan. Diskusi selama pelatihan dilakukan bukan hanya antar tim pelaksana dengan peserta, tetapi juga dilakukan dengan antar sesama peserta pelatihan.
6. Latihan untuk setiap peserta dalam pembuatan bahan ajar *internet learning*, dengan cara mendemostrasikan langsung dengan menggunakan alat komputer dan modul pembelajaran. Khusus modul pembelajaran didalamnya dilengkapi bahan-bahan pelatihan. Kegiatan ini didampingi oleh seluruh Tim pelaksana.
7. Penugasan untuk membuat bahan ajar *internet learning* untuk ajar mata pelajaran yang saat ini sedang diajarkan. Penugasan dilakukan setelah pelatihan dilakukan. Para peserta wajib melakukan hasil pelatihan. Selama penugasan ini tim pelaksana akan memantau perkembangan dari para peserta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang diberikan oleh tim pelaksana adalah konsep mengenal pembelajaran tanpa tatap muka dengan menggunakan media *e-learning*. Pada bagian ini dijelaskan keunggulan penggunaan *internet learning* pada masa pandemi Covid-19 ini. Dengan menggunakan media *internet learning* maka proses pembelajaran masih tetap dilakukan meski guru dan siswa tidak harus bertatap muka langsung. Dalam penjelasan materi tim pelaksana memberikan informasi tantangan guru terhadap pembelajaran *internet learning* yaitu: seorang guru harus memiliki kreativitas dalam penyampaian kepada siswa dan harus mampu membuat bahan ajar semenarik mungkin sehingga mudah dipahami oleh semua siswa.



Gambar 1. Tim dosen dan mahasiswa pelaksana kegiatan

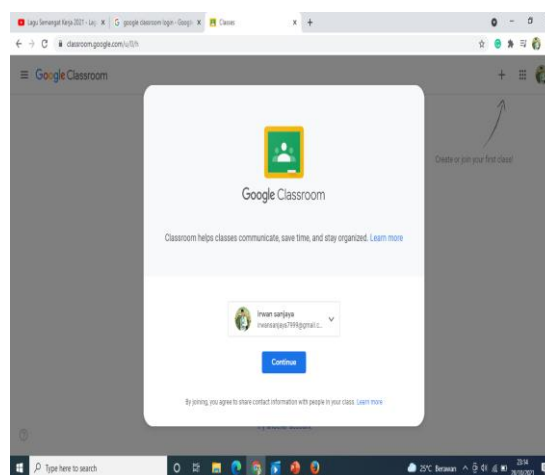


Gambar 2. Suasana pelatihan yang mengikuti aturan protokol kesehatan ketat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 1 November 2021 dimulai dari pukul sembilan pagi sampai dengan pukul dua belas siang. Tempat pelaksanaan di salah satu ruang kelas yang ada di SIT Prima Insani. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 4 orang dosen dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa tingkat akhir dari jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya. Tim pelaksana kegiatan pengabdian ditunjukkan di gambar 1. Jumlah peserta pada kegiatan ini adalah 18 orang dari guru yang terdiri dari berbagai guru bidang studi seperti matematika, IPA, IPS, dan Agama. Ada guru yang tidak hadir sebanyak 3 orang karena mengikuti perkuliahan di universitas jadi jumlah guru hadir sebanyak 15 orang.

SIT Prima Insani menyediakan infrastruktur pelaksanaan kegiatan. Adapun fasilitas yang disediakan yaitu 1 ruang kelas berserta kursi dan meja. Jaringan internet dalam bentuk WIFI dengan kecepatan 40 Mbps. Pelaksanaan kegiatan ini mengikuti aturan protokol kesehatan ketat yang diberlakukan oleh pemerintah. Sebelum masuk ke dalam kelas semua peserta kegiatan wajib mencuci tangan dan menggunakan masker. Di dalam kelas juga para peserta duduknya berjauhan minimal 1 meter. Setiap peserta juga membawa laptop masing-masing. Suasana pelatihan ditunjukkan pada gambar 2.

Materi selanjutnya setelah disampaikan materi tentang konsep penggunaan *e-learning* adalah penggunaan *e-learning* yang salah satunya adalah *internet learning*. Media yang digunakan adalah Google Classroom. Untuk menggunakan Google Classroom peserta wajib memiliki akun yang terdaftar di Google. Jika peserta belum memiliki akun Google maka peserta wajib membuat akun Google. Setelah memiliki akun Google maka peserta bisa mengakses Google Classroom.



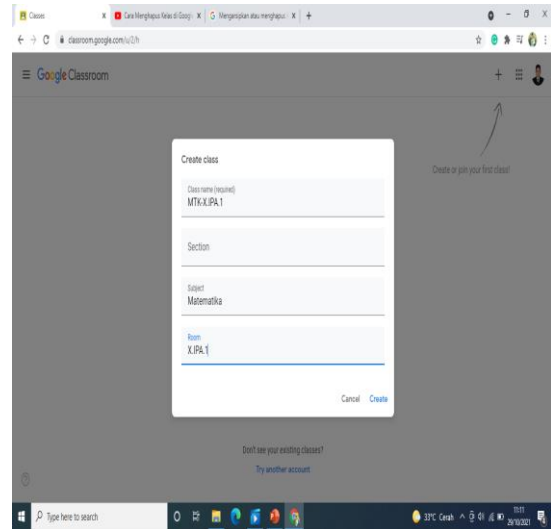
Gambar 3. Tampilan awal Google Classroom

Tim pelaksana selanjutnya menjelaskan cara pembuatan konten pelajaran yang ada di Google Classroom. Gambar 3 menunjukkan tampilan awal Google Classroom. Setelah konten pelajaran selesai dibuat maka penjelasan selanjutnya adalah menjelaskan

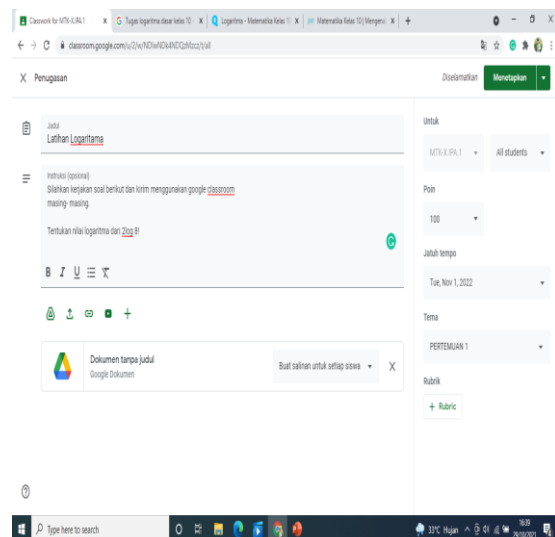
fitur-fitur apa saja yang bisa digunakan dalam konten pelajaran Google Classroom. Ada dua fitur utama yang bisa digunakan yaitu: unggah materi pelajaran dalam bentuk file teks, suara, dan video. Jika file-file tersebut sudah terunggah siswa tinggal mengunduh dari Google Classroom. Fitur kedua yang bisa digunakan adalah pengiriman tugas pelajaran. Guru bisa memberikan tugas melalui Google Classroom dengan jangka waktu tertentu. Siswa tinggal mengunggah tugas yang diberikan oleh guru.

Selain menggunakan Google Classroom, para guru juga bisa menggunakan berbagai fitur yang disediakan oleh Google untuk mendukung proses pembelajaran tanpa tatap muka. Untuk melakukan pertemuan langsung tanpa melakukan tatap muka maka guru dan siswa dapat menggunakan Google Meet.

Setelah diberikan penjelasan lengkap penggunaan Google Classroom, maka bagian kedua pelatihan ini adalah para guru mempraktekkan, mensimulasikan dan mendiskusikan apa yang sudah dijelaskan oleh tim pelaksana. Pertama para guru diminta untuk membuat konten pelajaran. Kedua para guru diminta untuk memasukkan bahan ajar dan tugas yang harus dikerjakan oleh para siswa. Untuk simulasi proses pembelajaran maka dibuat beberapa akun siswa sebagai bagian dari proses simulasi. Selama proses praktik dan simulasi para guru dipersilahkan mengajukan pertanyaan kepada tim pelaksana. Gambar 4 dan 5 merupakan hasil konten pelajaran yang dibuat oleh salah satu guru SIT Prima Insani.



Gambar 4. Membuat konten mata pelajaran di Google Classroom



Gambar 5. Konten latihan mata pelajaran

Proses pelatihan di SIT Prima Insani berjalan dengan baik. Para guru peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Bagian akhir dari pelatihan ini tim pelaksana mengadakan angket kepada para guru peserta pelatihan. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mengetahui hasil dari pelatihan dan respon umpan balik dari para guru peserta terkait dengan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana.

Berdasarkan hasil observasi dan angket Tim pelaksana diakhir kegiatan, 90 % peserta puas dengan kegiatan ini dan hanya 10% masih belum puas hal ini disebabkan karena salah satu peserta tersebut tidak mengikuti kegiatan pelatihan pada bagian kedua, sehingga peserta tersebut tidak begitu paham dalam membuat bahan ajar *internet learning*. Untuk mengatasi masalah ini maka tim memberi saran kepada satu peserta yang belum paham tersebut untuk belajar dengan teman sejawatnya yang sama-sama mengikuti pelatihan ini. Kemudian tim pelaksana berharap semoga hasil kegiatan ini dapat diaplikasikan untuk pembelajaran di kelas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya dan selama kegiatan pelatihan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Para guru yang menjadi peserta pelatihan pemanfaatan internet learning memahami dengan baik materi yang telah disampaikan oleh tim pelaksana. Peserta juga telah mampu membuat konten pelajaran sendiri.
2. Pelaksanaan pelatihan telah dapat mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas yang diberikan kepada peserta dapat diselesaikan dengan baik.
3. Kedepannya diperlukan pelatihan bagi guru berkaitan dengan pembuatan bahan ajar yang atraktif bagi siswa.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pertama pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah membantu memberikan dukungan finansial

kegiatan, kedua pimpinan SIT Prima Insani yang telah menyediakan infrastruktur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

7. REFERENSI

- [1] Andina Amalia, Nurus Sa'adah. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia*. Jurnal Psikologi Volume 13 No. 2, Desember 2020
- [2] Eka Ramadanti, Imam Mukhlis, Sugeng Hadi Utomo. (2021). *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pendidikan Tinggi Di Kota Malang*. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan, 1(3)
- [3] Gusti Selfi, Akmal. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-Learning Masa Covid-19 Pada Mahasiswa Tahun Masuk 2020 PPKN UNP*. Journal Of Civic Education Volume 4 No. 3
- [4] Haryanto. (2017). *Kajian Implementasi Pembelajaran Berbasis E- learning dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance and Use Of Teknologi (UTAUT)*. Jurnal Khatulistiwa informatika, Vol. V, No. 1
- [5] Inggly Kacanusa, Cicilia Dyah S. I, Tri Murwaningsih. (2021). *Analisis Proses Pembelajaran Daring (E-Learning) Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Mata Pelajaran Humas Dan Keprotokolan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Sragen)*. Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Volume 5, No.1, Februari 2021
- [6] Matdio.Siahaan. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Jurnal Kajian Ilmiah Edisi Khusus No. 1 Juli 2020
- [7] Much. Fuad Saifuddin. (2017). *E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa*. Jurnal Varidika Vol 29 No. 2

- [8] Pipit Putri Hariani , Sri Ngayomi Yudha Wastuti, Liza Mahdalena, Wahid Iskandar Barus. (2020). *Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan Vol. 3, No. 2, Juli 2020